

ABSTRAK

Judul : **Pengembangan Modul Reaksi Reduksi dan Oksidasi Berbasis Pendekatan Sainifik dengan Menerapkan Teknik *Probing* dan *Prompting* untuk Pembelajaran Kimia Kelas X SMA/MA**

Kurikulum 2013 menekankan agar siswa aktif mengkonstruksi pengetahuan. Salah satu cara mengaktifkan siswa adalah dengan memberikan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dapat diintegrasikan ke dalam modul. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan modul berbasis pendekatan saintifik dengan menerapkan teknik *probing* and *prompting* pada materi reaksi reduksi dan oksidasi dan mengungkapkan tingkat validitas dan praktikalitas dari modul yang dihasilkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*R&D*) yaitu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Plomp yaitu: (1) penelitian awal, (2) pembentukan prototipe, (3) penilaian. Modul yang dikembangkan divalidasi oleh 5 orang validator dan dilakukan uji praktikalitas kelompok kecil oleh 6 siswa serta uji lapangan oleh 30 siswa kelas XI IPA SMAN 12 Padang. Instrumen dari penelitian ini berupa angket yang terdiri dari lembar validasi dan lembar praktikalitas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara penyebaran angket. Data dianalisis menggunakan momen kapa. Dari analisis data diperoleh bahwa modul reaksi reduksi dan oksidasi memiliki validitas sebesar 0,81 dengan tingkat kevalidan sangat tinggi dan praktikalitas kelompok kecil 0,87. Pada uji lapangan diperoleh tingkat praktikalitas sebesar 0,86 (dari siswa) dan 0,82 (dari guru) dengan tingkat kepraktisan sangat tinggi.

Kata kunci: *Modul, pendekatan saintifik, teknik probing and prompting, reaksi reduksi dan oksidasi, model Plomp.*